

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah didapatkan dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, sehingga kesimpulan dapat ditarik dalam beberapa poin sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor Kepemilikan rumah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan orang berwirausaha. Serta, beberapa faktor lain yang dimasukan dan mempengaruhi keputusan anggota rumah tangga berwirausaha di Kota Padang secara signifikan adalah kepemilikan rumah, status bekerja kepala rumah tangga, kedudukan kepala rumah tangga dalam pekerjaan, dan jumlah anggota rumah tangga. Sedangkan variabel kepemilikan rumah lain tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha.
2. Variabel kepemilikan rumah ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha di Kota Padang. Kepemilikan yang memiliki peluang lebih besar mempengaruhi keputusan berwirausaha adalah kepemilikan kontrak/sewa, bebas sewa serta dinas dibandingkan dengan kepemilikan milik sendiri.
3. Variabel kepemilikan rumah lain memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Hal tersebut berarti kepemilikan rumah lain tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha di Kota Padang.
4. Variabel status bekerja kepala rumah tangga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Dimana anggota rumah tangga yang memiliki kepala rumah tangga yang tidak bekerja lebih tinggi mempengaruhi keputusan berwirausaha di Kota Padang. Apabila kepala rumah tangga tidak memiliki pekerjaa maka kecenderungan anggota rumah tangga untuk memulai berwirusaha semakin meningkat.
5. Variabel kedudukan kepala rumah tangga dalam pekerjaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan berwirausaha.

Berdasarkan kedudukan krt dalam pekerjaan, krt yang berusaha sendiri memiliki peluang yang lebih tinggi terhadap keputusan anggota rumah tangga berwirausaha di Kota Padang.

6. Variabel jumlah art memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Semakin besar jumlah art yang ada dalam rumah tangga akan meningkatkan keputusan berwirausaha di Kota Padang.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berikut beberapa kebijakan yang peneliti dapat rekomendasikan bagi pemerintah mengenai kewirausahaan di Kota Padang :

1. Rumah yang dimiliki oleh masyarakat dapat menjadi faktor dari keputusan berwirausaha masyarakat Kota Padang, sehingga pemerintah dapat memberikan berbagai macam bantuan seperti memberikan modal memulai usaha ataupun bentuk pinjaman guna modal awal masyarakat untuk memulai usaha serta berdasarkan penelitian ini bahwa mereka yang memiliki rumah sendiri berpeluang lebih kecil untuk berwirausaha sehingga pemerintah dapat memberikan kemudahan dalam pengajuan peminjaman modal usaha walaupun memiliki kredit kepemilikan rumah.
2. Status bekerja kepala rumah tangga menjadi faktor mempengaruhi individu untuk berwirausaha. Kepala rumah tangga yang tidak bekerja tentu mendorong individu untuk memulai berwirausaha karena kepala rumah tangga yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehingga apabila kepala rumah tangga tidak bekerja maka anggota rumah tangga lainnya memutuskan untuk berwirausaha. Sehingga diharapkan mereka yang berwirausaha dapat terlebih dahulu untuk menyerap tenaga kerja yang ada dalam keluarga sehingga tidak ada lagi pengangguran di dalam keluarga.
3. Kepala rumah tangga yang bekerja berdasarkan kedudukannya menjadi faktor yang dapat mempengaruhi seseorang berwirausaha. Individu yang kepala rumah tangganya berusaha sendiri memberikan peluang lebih besar untuk individu memulai berwirausaha. Apabila seorang anggota rumah tangga memiliki usaha untuk dapat dilanjutkan oleh anggota rumah tangga

lainnya sehingga usaha tersebut dapat terus berlanjut dan juga dapat mengembangkan kekreatifitasan serta inovasi yang mengikuti perkembangan zaman agar usaha tersebut dapat terus bersaing.

4. Banyaknya jumlah anggota keluarga merupakan salah satu faktor seseorang untuk berwirausaha. Semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin besar peluang untuk berwirausaha, hal tersebut diakibatkan oleh anggota keluarga yang besar juga merupakan modal bagi rumah tangga untuk dapat dimanfaatkan dalam berwirausaha seperti dapat membantu jalannya usaha maupun membantu dalam menyediakan modal usaha (Pittino, 2020). Pernyataan terkait hal tersebut bertentangan dengan program BKKBN pada tahun 2021 yang menerbitkan kampanye terkait dengan keluarga berencana yaitu “dua anak lebih sehat”. Dimana berdasarkan penelitian ini bahwa mereka yang memiliki anggota rumah tangga lebih dari empat orang berpeluang tinggi untuk berwirausaha.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil yang telah di paparkan pada Bab IV dan kesimpulan, sehingga didapatkan saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah, disarankan agar dapat memberikan penyuluhan berupa pelatihan-pelatihan terkait dengan berwirausaha berbasis rumahan dan menambahkan pengetahuan terkait dengan teknologi yang mengikuti perkembangan zaman kepada masyarakat. Selain itu, diharapkan dalam pelatihan tersebut dapat diberikan juga penjelasan terkait dengan manfaat yang didapatkan dari berwirausaha di rumah tempat tinggal. Manfaat-manfaat yang diberikan seperti dapat menekan biaya sewa, transportasi dan lainnya, selain itu dengan berwirausaha di rumah juga tidak mengganggu aktifitas rumah tangga lainnya. Sehingga dengan pelatihan tersebut dapat meningkatkan jumlah wirausahawan baru di Kota Padang yang memanfaatkan rumah milik sendiri.
2. Lembaga pendidikan, disarankan untuk dapat menambahkan pendidikan mengenai kewirausahaan sejak masa sekolah pada anak sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat anak untuk berwirausaha.

Memberikan wawasan kepada anak terkait dengan kewirausaha dapat menumbuhkan keinginan anak untuk berwirausaha sehingga walaupun anak yang berasal dari keluarga yang bukan berwirausaha juga memiliki ketertarikan terhadap kewirausahaan. Selain itu diharapkan lembaga pendidikan dapat memberikan saran dan pra-sarana terhadap siswa seperti mengadakan praktek kewirausahaan.

3. Penelitian ini memiliki banyak kekurangan yaitu penelitian yang dilakukan hanya menggunakan data SUSENAS tahun 2019 sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik persoalan yang sama dapat menggunakan data terbaru sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik serta diharapkan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini.

